

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis data dalam bentuk angka untuk memahami fenomena yang sedang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian melalui berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, atau observasi langsung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), h.179.

mengenai topik yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang ada di lapangan dengan lebih objektif dan valid.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini yaitu akan dilaksanakan pada bulan Maret 2025-Mei 2026.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atau objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan sebuah objek penelitian yang terdiri dari orang, makhluk, benda, perkembangan, kejadian, indikasi atau tingkatan sebagai sumber informasi yang memiliki sifat-sifat tertentu berdasarkan penelitian yang dilakukan.³ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif Universitas Islam

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2023), h.41.

³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Edisi II* (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), h.72.

Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2021 dan 2022.⁴

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam penelitian Kuantitatif, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari jumlah populasi. Penentuan sampel pada penelitian ini sangat dibutuhkan untuk kejelasan penyebaran kuesioner yang akan dilakukan.⁵ Dalam penelitian ini populasi yang akan dilakukan adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2021 dan 2022, dengan jumlah populasi sebanyak 890 mahasiswa.

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari suatu populasi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Rumus Slovin didasarkan pada prinsip bahwa semakin besar ukuran populasi, semakin besar pula ukuran sampel yang diperlukan untuk mewakili populasi tersebut. Rumus ini biasanya digunakan dalam survei atau penelitian di mana sulit atau tidak memungkinkan untuk mengambil sampel dari seluruh populasi.⁶

⁴ <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/search/mahasiswa>

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 81.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai alat ukur untuk mengukur sampel. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e^2 = ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir 10%

$$\frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$\frac{890}{1 + (890 \times 0.1^2)}$$

$$n = 90.74$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas menunjukan hasil 90,44 dimana sampel yang akan ditetapkan adalah 91 responden

⁶ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data PAnel Dan Kuesioner* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), Hal. 29.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat ditemukannya data-data yang diteliti. Dalam hal ini sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari narasumber yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil pengamatan lapangan tentang apa yang terjadi.⁷

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah ada atau yang telah tersedia seperti profil perusahaan, buku-buku, laporan-laporan, dan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini.⁸

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode dalam usaha pengumpulan data dan informasi yang di perlukan penelitian ini yaitu Kuesioner atau angket, yaitu teknik pengumpulan pada penelitian survei dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan, setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.⁹

⁷ Yusuf, A. Muri. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media, 2016. H.71

Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2021 dan 2022.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah konsep yang nilainya bervariasi (misalnya variabel keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, dll). Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan logis dari dua atau lebih atribut.

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel dependen yang dipilih adalah Perilaku Konsumtif.

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Edisi II* (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), h.29.

⁹ Beny Pasaribu, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), h.80.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).¹¹ Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yang terdiri dari gaya hidup, FOMO, dan media sosial tiktok.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendefinisian terhadap variabel dengan memberi arti atau menentukan kegiatan, atau memberi sistem yang diperlukan agar dapat mengukur variabel tersebut. Secara garis besar definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 38.

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Edisi II* (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), h.31.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Gaya Hidup (X1)	Gaya hidup adalah pola perilaku seseorang dalam mengatur aktivitas, minat, serta opininya yang mencerminkan siapa dirinya di tengah masyarakat. Gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang menggunakan waktu, uang, serta bagaimana ia menetapkan prioritas dalam konsumsi dan kehidupan sosial. ¹²	1. Aktivitas Konsumsi 2. Preferensi Merek dan Produk 3. Kebiasaan Sosial dan Hiburan 4. Penggunaan Media Sosial	Likert	Kotler & Keller (2016); Solomon (2018)
FOMO (X2)	Fear of Missing Out (FOMO) merupakan kondisi psikologis yang membuat seseorang merasa khawatir atau takut tertinggal terhadap	1. Kecemasan Sosial 2. Dorongan untuk Terus Terhubung 3. Perbandingan Sosial Negatif 4. Impulsif dalam Mengambil Keputusan	Likert	Przybylski et al. (2013)

¹² “Mehdi Akbari. "Fear of Missing out (FoMO) and Internet Use: A Comprehensive Systematic Review and Meta-Analysis,” *Journal of Behavioral Addictions* 10.4 (2021), (30-45) (h.34).

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
	pengalaman, informasi, atau tren yang sedang populer, terutama di media sosial. FOMO dapat memengaruhi keputusan konsumsi karena keinginan untuk selalu terhubung dan tidak ketinggalan zaman. ¹³			
Media Sosial Tiktok (X3)	TikTok adalah media sosial berbasis video pendek yang memungkinkan penggunanya membuat, berbagi, dan menonton konten hiburan, edukasi, maupun promosi. Platform ini memiliki pengaruh kuat dalam membentuk persepsi, tren gaya hidup, serta dorongan konsumsi	1. Frekuensi Penggunaan 2. Durasi Paparan Konten 3. Pengaruh Konten terhadap Keputusan Konsumsi 4. Keterlibatan Interaktif	Likert	Dwivedi et al. (2021)

¹³ “Mehdi Akbari. "Fear of Missing out (FoMO) and Internet Use: A Comprehensive Systematic Review and Meta-Analysis,” *Journal of Behavioral Addictions* 10.4 (2021), (20-31) (h.21).

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
	melalui konten yang menarik dan viral. ¹⁴			
	Perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang dalam melakukan pembelian barang atau jasa bukan berdasarkan kebutuhan, tetapi karena dorongan emosional, keinginan, atau pengaruh lingkungan. Perilaku ini ditandai dengan pembelian impulsif, mengikuti tren, dan adanya kepuasan sesaat dari aktivitas konsumsi. ¹⁵	1. Pembelian Impulsif 2. Kecenderungan Berlebihan dalam Konsumsi 3. Ketertarikan pada Merek Ternama 4. Dorongan Sosial dan Emosional dalam Membeli	Likert	Schiffman & Kanuk (2014)

¹⁴ Lauren M. Degenstein et al., "Impact of Physical Condition on Disposal and End- of- life Extension of Clothing," *International Journal of Consumer Studies* 44.6 (2020), (30-41) (h.39).

¹⁵ "Mehdi Akbari. "Fear of Missing out (FoMO) and Internet Use: A Comprehensive Systematic Review and Meta-Analysis," *Journal of Behavioral Addictions* 10.4 (2021), (h.30).

3. Skala Pengukuran Variabel

Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *skala likert* yang digunakan untuk menguji kesetujuan responden terhadap pertanyaan. *Skala likert* merupakan skala yang mengukur tanggapan positif maupun negatif terhadap suatu pernyataan.¹⁶ Tingkat persetujuan dibagi menjadi 5 dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Skala likert

No	Pernyataan	Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas data

a. Uji *Validitas*

Uji *validitas* digunakan untuk mengukur keabsahan suatu kuesioner atau angket. Suatu kuesioner dikatakan sah apabila pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji *validitas* dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$,

¹⁶ Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2021), h. 27.

maka pertanyaan akan dinyatakan valid. Instrument valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.¹⁷

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap butir dalam suatu daftar pernyataan dalam menjelaskan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel, dimana $df = n - 2$ dengan sig 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* adalah alat ukur yang dapat mengukur suatu kuesioner atau angket yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk

¹⁷ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Jakarta: Erlangga, 2019), h.98.

mengukur objek yang sama akan menghasilkan datayang sama.¹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik sangat diperlukan, terutama pada jenis penelitian yang menggunakan data mentah sebagai sumber data. Pengujian hipotesis klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai ada atau tidaknya masalah hipotesis klasik dalam suatu model regresi.¹⁹ Pengujian hipotesis klasik meliputi beberapa pengujian yaitu uji *normalitas*, uji *multikolinearitas* dan uji *hetorekedasitas*. Itu harus dinyatakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji *normalitas* ialah alat yang digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen yang melalui uji parsial (uji t) dengan menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat pada penelitian.²⁰ Penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Multikolonearitas

Uji *multikolinearitas* untuk menguji apakah model

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), h.97.

¹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Teasis Bisnis, Edisi II* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), h.78.

²⁰ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Penerbit Depublish, 2016), h.45.

regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model korelasi yang baik, setidaknya tidak ada korelasi antar variabel. Ada cara untuk mengetahui apakah suatu regresi dipengaruhi oleh *multikolinearitas* dengan melihat nilai *tolerance* dan VIFN dengan ketentuan sebagai berikut:²¹

- 1) Jika nilai *tolerance* 0,10 dan $VIF < 10$ berarti tidak terjadi *multikolinearitas* pada model regresi penelitian.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,01$ berarti model regresi memiliki *multikolinearitas*.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varian residual antar pengamatan berbeda-beda. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan metode Park, yaitu dengan mengkuadratkan residual, mengubahnya ke dalam bentuk logaritma natural (LN) lalu diregresikan variabel independen. Jika muncul gejala heteroskedastisitas, maka hasil regresi bisa kurang meyakinkan. Karena, model regresi yang baik harusnya tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.²²

²¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), h.71.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t Parsial

Uji parsial (t) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dari uji-t ini adalah H_0 = tidak berpengaruh signifikan dan jika H_1 = berpengaruh signifikan. Basis keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 Diterima dan ditolak jika nilai t-hitung < dari t-tabel atau jika nilai signifikan > 0,05.
- 2) H_0 ditolak dan diterima jika nilai t-hitung > dari t-tabel atau jika nilai signifikansi < 0,05

b. Uji F Simultan

Uji F simultan (*Simultaneous Test*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).²³

²² Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Felicha, 2017), h.97.

²³ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016), h.31.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas atau independen yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat atau dependen. Residual atau error (e) adalah ukuran kegagalan dalam menyediakan suatu nilai taksiran yang pasti.²⁴ Pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikansi atau variabel bebas (Reputasi dan Produk Bank) terhadap variabel terikat (Keputusan Menabung). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e \quad .^{25}$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif

a = *Konstanta Interception*

b = Koefisien Regresi

X₁ = Gaya Hidup

X₂ = FOMO

X₃ = Media Sosial

e = *Error*

²⁴ Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Felicha, 2017), h.39.

²⁵ Astuti Nuryadi, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Sibuku Media, 2017), h.47.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kemampuan suatu model dalam menerangkan hubungan antar variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, yang artinya semakin angka mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan semakin angka mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya, sebaliknya apabila angka mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik. Koefisien determinasi merupakan konsep statistik, sehingga sebuah garis regresi baik jika nilai R^2 tinggi. Nilai *R Square* (R^2) menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar presentase perubahan variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas secara bersama-sama.²⁶

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019), h.45.